

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI :
SMK N 2 YOGYAKARTA
14 Juli – 17 September 2014



Disusun Oleh:
WIDYANING PERWITASARI
NIM. 11505244022

**PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta, Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa:

Nama : **Widyaning Perwitasari**
NIM : **11505244022**
Program Studi : **Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan**
Fakultas/Universitas : **Teknik/Universitas Negeri Yogyakarta**

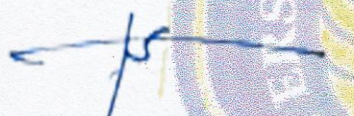
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta, dari tanggal 6 Juli 2014 - 17 September 2014, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

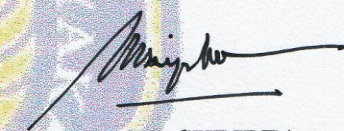
Yogyakarta, 17 September 2014

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing


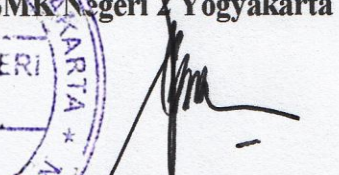

Drs. Agus Santoso, M.Pd
NIP. 19640822 198812 1 001

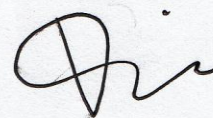

Drs. FX. SURIPTA
NIP. 19610525 198703 1 010

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK Negeri 2 Yogyakarta

Koordinator PPL
SMK N 2 Yogyakarta



Drs. Parvoto, MT., M.Pd
NIP. 19641214 199003 1 007


Drs. Muh. Kharis
NIP. 19640803 198803 1 012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, serta sholawat serta salam tercurahkan atas junjungan Nabi Muhammad SAW. Sehingga Penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Klaten tanpa ada halangan yang berarti hingga tersusun dan terselesaikannya laporan ini. Tujuan penyusunan laporan kegiatan PPL ini untuk memberikan gambaran secara luas tentang keseluruhan rangkaian kegiatan PPL di SMK N 2 Klaten yang telah kami laksanakan.

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) serta dalam penyusunan laporan ini penulis menyadari bahwa telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, maka untuk itu perkenankan kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Suparman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta, yang dengan sabar dan rendah hati dalam membimbing dan memantau PPL hingga penyusunan laporan ini.
3. Drs. Agus Santoso, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Jurusan Teknik Bangunandi SMK Negeri 2 Yogyakarta dan Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, yang telah memberikan arahan, bimbingan serta petunjuk dalam pelaksanaan PPL.
4. Drs. Paryoto, MT, selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
5. Drs. Muh. Kharis, selaku kordinator PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang senantiasa memberikan arahan dalam melaksanakan program kerja.
6. Bapak, Ibu Guru Jurusan Teknik Geomatika yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan masukan kepada kami dalam melaksanakan PPL.
7. Bapak, Ibu Guru, staf tata usaha (TU) dan Karyawan SMK Negeri 2 Yogyakarta, yang telah memberikan dukungan dan saran masukan kepada kami semua.
8. Para siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah membantu kelancaran PPL.
9. Teman-teman mahasiswa PPL UNY 2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah bekerjasama.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Banyak sekali pengetahuan dan pengalaman yang penulis dapat selama melaksanakan PPL. Penulis menyadari dalam penyusunan laporan PPL masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mohon maaf kepada semua pihak yang terkait.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa, SMK Negeri 2 Yogyakarta dan Universitas Negeri serta semua pembaca. Amin.

Yogyakarta, 17 September 2014

Widyaning Perwitasari

NIM. 11505244022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi Sekolah.....	7
B. Analisis Situasi Jurusan Bangunan.....	15
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	16
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL.....	18
B. Pelaksanaan PPL.....	20
C. Analisis Hasil.....	26
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	
A. Lembar Observasi Sekolah	
B. Lembar Observasi Kelas	
C. Matriks PPL	
D. Laporan Kegiatan PPL Mingguan	
E. Administrasi Guru	
F. Gambar	

**LAPORAN KEGIATAN PPL
DI SMK N 2 YOGYAKARTA
Jl. AM. Sangaji No. 47, Yogyakarta**

ABSTRAK

WIDYANING PERWITASARI

NIM. 11505244022

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan kependidikan dengan gelar sarjana pendidikan selain tugas skripsi teknik di Universitas Negeri Yogyakarta. Visi dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah menjadi institusi terkemuka dalam pelayanan PPL dan PKL untuk mencetak tenaga kependidikan dan non kependidikan yang professional berwawasan global.

Dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMK N 2 Yogyakarta mulai dari tanggal 14 Juli 2014 sampai 17 September 2014, penyusun diberikan tugas oleh pembimbing lapangan untuk mengampu mata pelajaran “**Pengantar Survey Pemetaan dan Surveying**” Kegiatan yang dilakukan selama PPL antara lain: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyusun materi ajar, Praktik mengajar terbimbing dan mandiri, mempelajari dan melaksanakan administrasi guru serta berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

Dari kegiatan PPL ini mahasiswa mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan dalam hal kependidikan misalnya menyusun RPP yang baik, penyusunan Materi ajar, pengembangan media pembelajaran dan alat evaluasi, melaksanakan administrasi guru, menerapkan inovasi pembelajaran dan masih banyak pengalaman yang berguna di kemudian hari. Kualitas bimbingan dari guru pembimbing juga mempengaruhi mahasiswa PPL, sehingga setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa dapat benar – benar siap menjadi tenaga pendidik.

Kata kunci :

PPL, SMK N 2 Yogyakarta, Program Kegiatan PPL.

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian pada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu mata kuliah kulikuler yang menitik beratkan pada kerja pada masyarakat . Kuliah ini berupa kerja yang dilakukan di masyarakat umum. KKN-PPL di UNY sendiri mempunyai 3 kelompok sasaran yaitu masyarakat, sekolah, dan industri. Dalam hal ini kami mengkhususkan sasaran pada masyarakat sekolah. Bagi mahasiswa , KKN-PPL UNY berfungsi sebagai *agen of change* yaitu mahasiswa menjadi seorang inovator , motivator, serta pemecah masalah. Sementara itu bagi sekolah, KKN PPL berfungsi sebagai wahana untuk memperoleh bantuan pemikiran serta tenaga dibidang IPTEK dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah dalam segala bidang. Kegiatan KKN-PPL yang dilaksanakan dalam penyusunan melakukan observasi serta diskusi dengan pihak sekolah maka diperoleh gambaran mengenai situasi sekolah . Gambaran ini memberikan informasi bagi penyusun dalam perumusan program kerja.

A. Analisis Situasi

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Yogyakarta merupakan salah satu diantara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY. Setelah seluruh tim PPL melaksanakan observasi lokasi PPL di SMK N 2 Yogyakarta, yang terletak di Jl. AM. Sangaji No. 47, Yogyakarta. Observasi yang dilakukan bertujuan agar mahasiswa peserta KKN-PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMK N 2 Yogyakarta. Informasi yang diperoleh dalam observasi ini selengkapnya akan dibahas kemudian.

SMKN 2 Yogyakarta (STM 1 Yogyakarta) adalah merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan tertua di Yogyakarta maupun di Indonesia. Dan cukup mempunyai nama di dunia industri maupun pemerintah.

Visi SMK N 2 Yogyakarta adalah siap mengantarkan tamatan untuk mendapatkan atau menciptakan lapangan kerja, sementara ini misi yang menyertai adalah siswa dapat memasuki dunia kerja dengan sikap profesional, maupun yang berkompeten dan memilih karir untuk mengembangkan diri, menjadi tenaga kerja menengah untuk mengisi kebutuhan di dunia usaha

maupun dunia industri dimana sekarang maupun yang akan datang serta mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan IMTAQ dalam era sekarang. Gedung SMK N 2 Yogyakarta merupakan salah satu peninggalan sejarah dan ditetapkan oleh Menteri Kebudayaan sebagai cagar budaya. Gedung ini dibangun pada tahun 1919 dan dipergunakan sebagai gedung PJS (Prince Juliana School) pada masa penjajahan Belanda. Mengingat gedung sekolah yang sudah tua, sekolah inipun berkali-kali ganti nama. Mulai dari Prince Juliana School, STM Yogyakarta 1, STM 1 Yogyakarta dan terakhir SMK N 2 Yogyakarta. Alhasil masyarakat Yogyakarta lebih mengenal sekolah ini dengan nama STM 1 Yogyakarta karena lulusan STM 1 Yogyakarta cepat mendapatkan pekerjaan dan menjadi sekolah favorit sampai saat ini.

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Negeri 2 Yogyakarta ini memiliki luas tanah 37.905 m². Tanah tersebut merupakan tanah kasultanan yang bersifat permanen. Bangunan yang didirikan di tanah tersebut seluas 10.912,75 m² yang terdiri dari :

- a. Ruang teori sebanyak 30 ruangan dengan luas 1818,70 m².
- b. Ruang gambar sebanyak 11 ruangan dengan luas 1373 m².
- c. Ruang laboratorium sebanyak 5 ruangan dengan luas 576 m².
- d. Ruang praktik bengkel sebanyak 18 ruangan dengan luas 1.487 m².
- e. Ruang kepala sekolah dengan luas 140 m².
- f. Ruang kantor sebanyak 6 ruangan dengan luas 298 m².
- g. Ruang BP dengan luas 84 m².
- h. Ruang Perpustakaan 2 ruangan dengan luas 212 m².
- i. Ruang guru dengan luas 102 m².
- j. Ruang UKS dengan luas 102 m².
- k. Ruang ibadah dengan luas 256 m².
- l. Ruang OSIS 2 ruangan dengan luas 76 m².
- m. Ruang Koperasi sebanyak 2 ruangan dengan luas 48 m².
- n. Ruang kantin dengan luas 27 m².
- o. Kamar mandi/WC sebanyak 10 dengan luas 240 m².
- p. Gudang dengan luas 399 m².
- q. Ruang pertemuan/aula dengan luas 454,50 m².
- r. Lapangan olahraga dengan luas 13.851,25 m².
- s. Kebun sekolah dengan luas 2.229 m².
- t. Tempat sepeda sebanyak 2 dengan luas 1575 m².

- u. Halaman sekolah dengan luas 1972 m².

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kondisi Umum SMK Negeri 2 Yogyakarta

Secara umum kondisi SMK Negeri 2 Yogyakarta yaitu lokasi sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Jalan menuju ke sekolah cukup ramai dikarenakan SMK Negeri 2 Yogyakarta berada pada kawasan perkantoran dan sekolah-sekolah tetapi juga cukup kondusif sebagai tempat belajar. Fasilitas penunjang cukup lengkap. Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan KBM dapat berjalan lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti program KBM di sekolah.

b. Kondisi Kedisiplinan di SMK Negeri 2 Yogyakarta

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Negeri 2 Yogyakarta sebagai berikut :

- 1) Masuk sekolah/ jam efektif dimulai pukul 06.45 WIB. Dan tiap jurusan menyelenggarakan KBM dengan sistem blok maka terdapat penyesuaian terhadap jam masuk dan jam pulang sekolah.
- 2) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, ada sebagian kecil siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan tidak rapi dalam berpenampilan sebagai siswa yang tertib.
Personalia Sekolah
- 3) Kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah per bidang yang dibawahinya. Staf TU, Kepala Koordinator Program, Kepala Bursa Tenaga Kerja dan Praktik Kerja Industri. Di masing-masing jurusan dipimpin oleh satu kepala jurusan.
- 4) Lingkungan
Sekolah berada di kawasan perkantoran dan sekolah-sekolah. Lingkungan sekolah cukup bersih dan aman.
- 5) Fasilitas Olah Raga
Kelebihan sekolah ini juga memiliki lapangan dan alat olahraga seperti lapangan sepak bola, lapangan basket, lapangan *badminton* (di dalam auditorium) dan lapangan *volly*.
- 6) Kegiatan kesiswaan

Program kesiswaan di SMK Negeri 2 Yogyakarta cukup baik. Masingmasing organisasi telah memiliki ruang tersendiri antara lain: OSIS, Pramuka, pecinta alam, pleton inti, KSR dan kegiatan Kerohanian.

3. Potensi Siswa

Sesuai dengan tujuan dari SMK Negeri 2 Yogyakarta yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada. Jumlah siswa keseluruhan +2062 siswa. Jumlah guru di SMK Negeri 2 Yogyakarta ada □193 guru dan masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Guru yang mengampu mata diklat rata-rata berlatar pendidikan S1 (sarjana), sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA. Jumlah karyawan +74 karyawan. Guru dan karyawan rata-rata mempunyai diklat komputer temporer dan bahasa Inggris. Adanya pelatihan dan penyuluhan bagi siswa dan guru merupakan salah satu cara untuk menambah cakrawala pengetahuan dan mendukung penggalian potensi, serta mendorong munculnya kreativitas dari siswa maupun guru SMK Negeri 2 Yogyakarta.

SMK Negeri 2 Yogyakarta memiliki empat bidang keahlian dengan sembilan program keahlian dalam tiap tingkatan kelas.

- a. Bidang Paket Keahlian Teknologi Komputer Jaringan, dengan Program Paket Keahlian Teknik Multimedia dan Teknik Komputer Jaringan
- b. Bidang Paket Keahlian Teknik Mesin, dengan Program Paket Keahlian Teknik Pemesinan dan Teknik Kendaraan Ringan.
- c. Bidang Paket Keahlian Teknik Bangunan, dengan Program Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Batu dan Beton dan Teknik Survei dan Pemetaan (Geomatika).
- d. Bidang Paket Keahlian Teknik Elektro, dengan Program Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik dan Teknik Audio Video.

4. Potensi Guru, dan Karyawan SMK Negeri 2 Yogyakarta

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan

memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual, sehingga mampu bersaing dengan perkembangan teknologi yang adamasing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Rata-rata untuk guru yang mengampu mata diklat berlatar belakang pendidikan Sarjana (S1) begitu juga untuk karyawan yang membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Selain itu ada beberapa guru yang menempuh pendidikan S2, dan banyak guru senior di bidangnya. Selain peningkatan fasilitas peralatan dan gedung, yang tidak kalah pentingnya adalah peningkatan SDM, baik guru maupun karyawan. Peningkatan SDM dilakukan dengan upaya-upaya berikut.

- a. Mengirim guru maupun karyawan pada pelatihan-pelatihan di P4TK, Dinas Pendidikan maupun lembaga Pelatihan lainnya guna meningkatkan kompetensi.
- b. Mengirim staf kepala sekolah dalam pelatihan manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah.
- c. Mengirim staf kepala sekolah dan guru dalam pelatihan bahasa Inggris
- d. Mengadakan pelatihan-pelatihan bahasa Inggris, ketrampilan komputer maupun kompetensi kejuruan untuk guru dan karyawan.
- e. Mengirim guru di perusahaan-perusahaan untuk melaksanakan *On the Job Training (OJT)*.
- f. Mengirim guru maupun karyawan pada seminar, loka karya, studi banding dan kunjungan industri guna menambah wawasan serta meningkatkan kinerja.
- g. Memberi kesempatan kepada guru maupun karyawan yang ingin meningkatkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

5. Fasilitas KBM dan Media

Sarana pembelajaran digunakan di SMK Negeri 2 Yogyakarta cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar, karena ruang teori dan praktik terpisah serta ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori pelajaran praktik). Sarana yang ada di SMK Negeri 2 Yogyakarta meliputi :

- a. Media pembelajaran yang ada
White board, Black board, kapur, OHP, LCD, modul, komputer, job sheet dan alat-alat peraga lainnya.
- b. Laboratorium / bengkel

Hampir setiap program keahlian di SMK Negeri 2 Yogyakarta memiliki laboratorium dan bengkel. Praktik untuk jurusan Gambar Bangunan dilaksanakan di Laboratorium komputer gambar bangunan. Sedangkan pada jurusan yang berbeda terdapat bengkelnya masing-masing. Di SMK Negeri 2 Yogyakarta mempunyai Laboratorium Jurusan, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Laboratorium SAS (perpustakaan dan akses data), Laboratorium Fisika dan Kimia.

- c. Lapangan olahraga dan Auditorium.
- d. Ruang bimbingan dan konseling
Bimbingan konseling yang ditujukan kepada siswa yang mempunyai masalah dengan kegiatan belajarnya.
- e. Perpustakaan
Di dalam perpustakaan lama terdapat 2 ruangan:
 - 1) Ruang pertama, terdapat buku paket.
 - 2) Ruang kedua, terdapat buku umum, koran, dan majalah. Koleksi buku-buku yang dimiliki antara lain ensiklopedia, kamus, fiksi, bahasa, sosial, teknik, ilmu sosial, filsafat, teknik keterampilan, dan karya umum.Di perpustakaan juga terdapat poster-poster motivasi membaca, lemari katalog, penitipan tas, meja dan kursi untuk membaca, satu set peralatan komputer, TV, satu set meja petugas perpustakaan, dan data statistik kegiatan perpustakaan SMK Negeri 2 Yogyakarta. Ruang perpustakaan lama telah dialihfungsikan menjadi ruang kelas. Saat ini ruang perpustakaan dipindahkan di gedung baru dan berada di lantai 2.
- f. Kelas teori dan gambar.
Sesuai dengan tuntutan yang harus dipenuhi oleh Sekolah Bertaraf Internasional agar tamatan memiliki daya saing tingkat nasional maupun internasional, maka fasilitas pembelajaran dikembangkan secara bertahap untuk implementasi pembelajaran berbasis *Information and Comunication Technology (ICT)*. Di bawah ini merupakan langkah-langkah yang telah dilakukan:
 - a. Menyediakan fasilitas hotspot di beberapa tempat sehingga guru dan siswa dapat mengakses internet secara gratis.
 - b. Melengkapi ruang kelas dengan PC, Viewer dan Wall Screen guna pembelajaran menggunakan perangkat berbasis ICT.

- c. Menyediakan ruang *Self Access Study* (SAS) yang merupakan *digital library* (perpustakaan digital), guna pembelajaran mandiri menggunakan internet. Materi pembelajaran yang telah dibuat guru disimpan pada server dan dapat diakses oleh pengguna *digital library*. Materi pelajaran disajikan dalam bahasa Indonesia dan sebagian menggunakan bahasa Inggris.
- d. Menambah jam pelajaran Matematika, bahasa Inggris, dan Fisika guna menambah bekal pengetahuan bila ingin meneruskan kuliah serta untuk bersaing di tingkat internasional.
- e. Mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris, Físika dan Kimia dengan Laboratorium Bahasa dan Laboratorium IPA.
- f. Materi pelajaran diberikan oleh guru yang berkualitas dengan jenjang pendidikan S3 (1 orang), S2 (17 orang), S1 (189 orang), D3/Sarjana Muda (2 orang), dan STM (6 orang).
- g. Memberikan pelajaran dengan model *teaching factory*, yaitu siswa dibimbing langsung untuk menghasilkan barang-barang standar pabrik untuk dijual di pasar umum.
- h. Memberikan kegiatan pengembangan diri berupa ketrampilan ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan dengan fasilitas yang memadai.
- i. Selalu dilakukan pembenahan peralatan praktik dan laboratorium sehingga tidak tertinggal oleh perkembangan ilmu dan teknologi.
- j. Menerapkan Sistem Administrasi Manajemen Sekolah (SAMS) berbasis IT sehingga pelayanan lebih cepat dan akurat.

6. Kegiatan Akademis

SMK Negeri 2 Yogyakarta ini memiliki fasilitas ruang kelas dan ruang bengkel yang memadai dengan kegiatan belajar meliputi ; kegiatan belajar mengajar kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler yang merupakan kegiatan pendidikan dan pembinaan di sekolah sesuai dengan kurikulum masing-masing jurusan sedangkan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya meliputi; keagamaan, kepemimpinan, kepanduan/ pramuka, sepak bola, bulu tangkis, bola basket, bola voly, pencinta alam. Semua kegiatan ekstrakurikuler tersebut masih memerlukan pembinaan dalam skil manajemen organisasi dan pengolaan organisasinya. Ekstrakulikuler siswa juga menggunakan bahasa Jepang dan bahasa Inggris. SMK Negeri 2 Yogyakarta mempunyai pelatihan

untuk siswa kelas XII antara lain cara menghadapi test wawancara dan tes-tes tertulis.

7. Kegiatan Kesiswaan

Selain materi yang berhubungan dengan kompetensi yang harus diberikan kepada siswa, siswa juga dibekali ketrampilan pengembangan diri yang diharapkan bermanfaat bagi masa depannya, melalui kegiatan Ekstra Kurikuler (EKSKUL). Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya. Di bawah ini disebutkan kegiatan-kegiatan OSIS tersebut:

a. Umum:

- 1) Peringatan Hari Besar Nasional dan Keagamaan
- 2) Pengabdian Masyarakat / Bakti Sosial
- 3) Bela Negara, PKS, PMR, Pramuka

b. Olah Raga:

- 1) Sepak Bola
- 2) Volley Ball
- 3) Basket Ball
- 4) Pecinta Alam,
- 5) *Wall Climbing*
- 6) Bela Diri (Karate Sinar Putih)

c. Seni & Budaya:

- 1) Karawitan
- 2) Seni Tari
- 3) Teater
- 4) Band

d. Pengetahuan:

- 1) Majalah dinding
- 2) Kuli Tinta (Jurnalistik)
- 3) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)

Sedangkan pada hari senin setiap 2 minggu sekali seluruh siswa, guru, dan karyawan SMK Negeri 2 Yogyakarta melaksanakan upacara bendera. Hal ini dikarenakan penggunaan lapangan upacara bergantian dengan SMK Negeri 3 Yogyakarta, sehingga upacara tidak bisa dilaksanakan setiap hari senin.

8. Administrasi Sekolah

Bagian administrasi dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang membawahi berbagai bidang diantaranya: bidang kepegawaian, keuangan, kesiswaan, perpustakaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, pengetikan, persuratan.

9. Kondisi kedisiplinan

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah masuk sekolah/ jam efektif dimulai pukul 06.45 WIB. Dan tiap jurusan menyelenggarakan KBM dengan sistem blok maka terdapat penyesuaian terhadap jam masuk dan jam pulang sekolah. Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan ada sebagian kecil siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan tidak rapi dalam berpenampilan sebagai siswa yang tertib.

10. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Adanya fasilitas-fasilitas yang mendukung berjalannya UKS antara lain 3 tempat tidur, 1 tanduk kayu, 1 tandu lipat, 1 almari obat-obatan, air minum, alat ukur badan, dan lain-lain. Di dalam UKS juga terdapat mendali / piagam penghargaan dan tropi.

11. Tempat Ibadah

Mushola Al-Kautsar digunakan sebagai tempat ibadah dan tempat KBM pelajaran PAI. Tempatnya berada di dalam lingkungan sekolah. Terdapat Ruang ROHIS di sebelah kanan mushola. Fasilitas di tempat ibadah antara lain Al Quran, mukena, kipas angin, penerangan, peralatan *sound system*, jadwal sholat dan kaligrafi.

B. Analisis Situasi Jurusan Bangunan

Jurusan bangunan di SMK N 2 Yogyakarta dibagi menjadi 3 Paket Keahlian, yaitu Teknik Geomatika (TG), Teknik Gambar Bangunan (TGB), dan Teknik Kerja Batu Beton (TKBB). Pembagian tugas mengajar guru jurusan bangunan dilakukan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dari masing-masing Bapak/ Ibu guru. Dalam pembagian tugas mengajar di program studi teknik gambar bangunan satu standar kompetensi diampu oleh dua orang guru yang berkompeten di bidang tersebut. Salah satu dari guru tersebut bertindak sebagai *team teaching* yang salah satu tugasnya adalah

mencatat dan memonitor perkembangan siswa, dan masih banyak lagi tugas dari seorang guru yang bertindak sebagai team teaching.

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran produktif sebagian besar dilaksanakan dengan sistem semi blok. Sistem ini menggunakan satu hari full untuk satu mata pelajaran produktif. Sedangkan untuk mata pelajaran normative dan adaptif dilakukan secara terpusat di ruang teori. Berbeda dengan mata pelajaran produktif di laboratorium atau bengkel, pelaksanaan teori dilaksanakan di ruang praktek dengan alokasi waktu sesuai dengan jadwal dengan ketentuan satu jam pelajaran sama dengan 45 menit tatap muka.

C. **Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan hasil analisis situasi saat melaksanakan observasi sekolah, penyusun merumuskan program kerja PPL sebagai berikut.

Kegiatan PPL dilakukan oleh masing – masing individu mahasiswa sebagai pengalaman langsung tentang kenyataan yang terjadi dan harus dihadapi oleh masing – masing individu mahasiswa. Kegiatan PPL merupakan kegiatan sebagai mana yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik yaitu guru. Kegiatan yang dilakukan oleh guru tidak hanya mengajar saja tetapi juga melakukan administrasi guru, membuat media pembelajaran dan lain sebagainya. Kegiatan PPL mengajar dilaksanakan minimal 8 kali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Pada kegiatan PPL dilakukan praktik mengajar pada program studi Teknik Bangunan dengan Kompetensi Keahlian Teknik Geomatika. Sesuai pembagian tugas dari guru pembimbing lapangan, maka saya diminta mengampu mata pelajaran produktif “**Pengantar Survey Pemetaan**” pada kelas X Teknik Geomatika dan mata pelajaran produktif “**Surveying**” pada kelas XI Teknik Geomatika. Setelah mengetahui silabus yang berisi Kompetensi Dasar (KD) dan Materi Pokok selanjutnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang selanjutnya dikonsultasikan ke guru pembimbing lapangan.

Sebelum melaksanakan Kegiatan PPL terlebih dahulu masing – masing mahasiswa merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam program PPL. Adapun rencana pelaksanaan PPL SMK Negeri 2 Yogyakarta selama kurang lebih dua setengah bulan (6 juli – 17 September 2014) adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui mata diklat dan kompetensi kejuruan yang akan di ajarkan.

- b. Menyusun RPP yang selanjutnya di konsultaasikan dengan guru pembimbing lapangan.
- c. Menyiapkan materi ajar sesuai dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi pada silabus.
- d. Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
- e. Melakukan evaluasi pengajaran dan melakukan ujian.
- f. Melakukan penilaian terhadap hasil evaluasi yang telah dilakukan.
- g. Melakukan evaluasi pelaksanaan PPL dengan guru pembimbing lapangan.
- h. Menyusun laporan PPL.

BAB II

ISI

A. Persiapan PPL

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik yang dipersiapkan berupa fisik maupun mental. Untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan, Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa nantinya dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh universitas yang bertujuan untuk membekali mahasiswa peserta PPL agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik, sesuai yang diharapkan. Pembekalan ini menyampaikan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan apa saja yang akan ditemui di sekolah sehingga mahasiswa peserta PPL akan dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada saat PPL berlangsung. Pelaksanaan pembekalan ini dilakukan oleh masing-masing fakultas dan DPL PPL masing-masing jurusan.

2. Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pembelajaran mikro atau dikenal dengan *micro teaching*, adalah mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa peserta PPL. Mata kuliah ini wajib lulus dengan nilai minimum B, apabila belum lulus peserta PPL akan diberi kesempatan untuk dibimbing oleh dosen pengampu. Dan apabila masih belum lulus, maka PPL akan ditunda pada tahun berikutnya. Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester 6.

Dalam perkuliahan ini, mahasiswa peserta PPL dilatih bagaimana menjadi seorang guru yang berkarakter, mampu mengelola kelas, menyusun perangkat mengajar seperti RPP, dan keterampilan-keterampilan lain yang dibutuhkan dalam praktik mengajar. Dalam pelaksanaan perkuliahan pembelajaran mikro, mahasiswa berlatih membuat materi dan melaksanakan praktik mengajar dimana peserta didiknya adalah teman satu kelasnya sendiri.

Dengan dilatihnya berbagai keterampilan untuk mengajar dengan baik dan benar, diharapkan mahasiswa yang akan melaksanakan PPL akan memiliki

kesiapan mental, pikiran dan tenaga, sehingga tidak akan terjadi suatu kendala yang berarti.

3. Observasi Pembelajaran di kelas

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu mahasiswa melakukan observasi/pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas yang akan menjadi tempat praktik PPL. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana situasi kelas, bagaimana cara guru mengajar, bagaimana mengelola kelas, dan juga apa saja perangkat mengajar yang digunakan. Bukan hanya tentang masalah peserta didiknya saja, observasi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi sarana prasarana atau media pembelajaran apa saja yang ada di sekolah khususnya di kelas yang bersangkutan guna menunjang kelancaran mengajar.

Hasil observasi ini berguna untuk menyusun perangkat mengajar, materi yang akan diajarkan, persiapan mental mahasiswa dan menentukan metode apa yang hendak digunakan untuk mengajar.

4. Bimbingan dengan guru pembimbing di sekolah.

Bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan dalam kelas, diawali dengan berkenalan dengan guru pembimbing menanyakan kompetensi kejuruan yang akan diajarkan, mempelajari silabus dilanjutkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

5. Pembuatan persiapan mengajar

Sebelum mengajar, seorang tenaga pendidik perlu membuat persiapan. Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari silabus yang kemudian disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi sebagai berikut:

a. Kompetensi Dasar

Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah menerima materi pelajaran yang diambil dari kurikulum 2013.

b. Indikator Keberhasilan

Merupakan perwujudan yang bisa dilihat dan terukur untuk melihat kompetensi dasar yang dicapai siswa.

c. Kegiatan Pembelajaran

Berisi pendekatan terhadap siswa, membuka pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan materi, penyimpulan materi dan menutup pelajaran dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut sehingga waktu yang digunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran dapat efisien.

d. Sumber dan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar berupa spidol, kapur tulis, power point, laptop, viewer dan benda asli seperti komponen atau bahan dan alat Geomatika, Sedangkan sumber belajar dapat berupa buku manual, modul, buku pegangan dan jobsheet.

e. Penilaian

Tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian yang digunakan oleh praktikan adalah penilaian proses yaitu penilaian yang setiap selesai memberikan materi di kelas baik teori maupun praktik tenaga pendidik memberikan evaluasi. Untuk evaluasi teori dapat berupa soal tertulis yaitu essay dan pilihan ganda, sedangkan dalam mengajar praktik jenis soal evaluasi yang digunakan dapat berupa tes unjuk kerja. Penilaian harus dilakukan secara objektif agar kemampuan siswa dapat terlihat dengan jelas.

B. Pelaksanaan PPL

Diharapkan dalam pelaksanaan PPL ini berjalan lancar, sehingga dari pihak mahasiswa, sekolah dan DPL PPL terjalin silaturahmi dan kerjasama serta koordinasi antar pihak yang berkelanjutan.

1. Kegiatan Bimbingan dengan Guru Pembimbing di Sekolah

Bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan mengajar di kelas, diawali dengan mempelajari silabus, pembuatan RPP, pengelolaan kelas, pembuatan media pembelajaran, pembuatan instrumen penilaian, penggunaan perangkat media pembelajaran serta pembuatan administrasi guru. Selain itu mengkonsultasikan materi yang akan diajarkan dan konsultasi jika terdapat kesulitan pemahaman materi ajar dapat diselesaikan.

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar meliputi memodifikasi silabus tahun lalu dengan silabus kurikulum 2013, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, materi ajar, media pembelajaran dan instrumen penilaian. Semua persiapan didasarkan pada kompetensi dasar yang akan diajarkan yaitu :

a Pengantar Survey Pemetaan

1. Mendeskripsikan survei dan pemetaan.
2. Menerapkan prinsip-prinsip survei pemetaan.
3. Mengidentifikasi jenis-jenis peralatan survei dan pemetaan.
4. Menentukan jenis-jenis peralatan survei dan pemetaan.
5. Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan survei dan pemetaan.

6. Menentukan jenis-jenis pekerjaan survei dan pemetaan.
 7. Menjelaskan proses pelaksanaan pekerjaan dasar-dasar survei pemetaan.
 8. Melaksanakan pekerjaan dasar-dasar survei dan pemetaan.
 9. Mendeskripsikan peralatan ukur jenis optik.
 10. Menentukan peralatan ukur jenis optik.
 11. Menjelaskan fungsi masing-masing bagian dari peralatan jenis optik
 12. Menyesuaikan fungsi-fungsi bagian dari peralatan optik
- b Menjelaskan proses pemeriksaan Surveying
1. Menjelaskan jenis-jenis standar pengukuran
 2. Menyebutkan jenis-jenis standar pengukuran
 3. Menjelaskan proses pengolahan data sesuai spesifikasi teknis
 4. Mengerjakan proses pengolahan data sesuai spesifikasi teknis
 5. Menjelaskan teknik perawatan alat jenis optik
 6. Melaksanakan teknik perawatan alat jenis optik
 7. Menjelaskan teknik pengecekan alat
 8. Melaksanakan pengecekan kebenaran data pengukuran
 9. Melaksanakan proses pemeriksaan kebenaran data pengukuran
 10. Menjelaskan azimuth
 11. Melaksanakan pengukuran azimuth

Segala sesuatu yang terkait dengan materi dan persiapan yang akan disampaikan pada kegiatan belajar mengajar dikonsultasikan terlebih dahulu ke guru pembimbing pengampu kompetensi yang bersangkutan. Bimbingan dilakukan setiap saat meliputi pengesahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kesesuaian materi yang akan disampaikan dengan topik Kompetensi Dasar dan menentukan media (alat dan bahan) pembelajaran yang akan digunakan, hal-hal teknis cara pengelolaan kelas yang baik, pembuatan instrumen penilaian dan lain sebagainya.

3. Praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan PPL yang dilakukan adalah praktik mengajar terbimbing. Artinya mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran pembelajaran didampingi dan dibimbing untuk memberikan materi dan pengelolaan kelas dan Praktik mengajar mandiri, setelah mendapatkan bekal

mengajar terbimbing, mahasiswa mulai praktik mengajar secara mandiri dimana guru tidak sepenuhnya membimbing seperti dalam praktik mengajar terbimbing.

Matriks pelaksanaan kegiatan PPL untuk jurusan Teknik Geomatika, untuk mata pelajaran Pengantar Survei Pemetaan (PSP) kelas X T.Geomatika dan mata pelajaran Surveying (SV) kelas XI T.Geomatika.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Guru Pembimbing

- 1) Membantu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan bahan ajar untuk disampaikan kepada siswa
- 2) Memantau proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berlangsung pada saat mahasiswa praktik mengajar terbimbing (guru memastikan proses KBM berjalan sesuai RPP)
- 3) Memberi masukan dan *feedback* kepada mahasiswa, memberikan tips dan trik bagaimana menguasai kelas. Dilakukan setelah KBM selesai.
- 4) Membantu menjelaskan dan mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa di hari berikutnya (jika diperlukan).

Praktikan

- 1) Menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin diajarkan di depan kelas.
- 2) Membimbing siswa praktik di kelas.
- 3) Melaporkan hasil KBM kepada guru pembimbing.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Guru Pembimbing

- 1) Memantau proses KBM yang berlangsung (memastikan proses KBM berjalan sesuai RPP)
- 2) Memberi masukan dan *feedback* kepada mahasiswa, memberikan tips dan trik bagaimana menguasai kelas. Dilakukan setelah KBM selesai
- 3) Membantu menjelaskan materi jika diperlukan

Praktikan

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar sesuai dengan materi yang diampu sesuai administrasi guru.

- 2) Menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang diampu untuk disampaikan di depan kelas
- 3) Membimbing siswa praktik terbimbing maupun mandiri di dalam kelas
- 4) Melaporkan hasil KBM kepada guru pembimbing
- 5) Membuat evaluasi pembelajaran

c. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

- 1) Pembuatan administrasi guru lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya
- 2) Teknik penguasaan kelas masih perlu ditingkatkan (teknik menghadapi karakter siswa yang berbeda-beda, memotivasi siswa)
- 3) Teknik evaluasi pembelajaran masih perlu ditingkatkan (cara membuat soal mengacu dari SK/KD, membuat kisi-kisi, distribusi tingkat kesukaran soal)
- 4) Kepribadian relatif baik. (gaya berpakaian, komunikasi, kedewasaan, kesopanan).
- 5) Kompetensi sosial baik (mampu bergaul dan dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan).

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Mata Pelajaran	Materi
1	Rabu 6/08/2014	X GEO	1-4	PSP	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan guru dan mahasiswa PPL dengan siswa • Menjelaskan kompetensi dasar
2	Kamis 7/8/2014	XI GEO	1-8	SV	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan guru dan mahasiswa PPL dengan siswa
3	Senin 11/08/2014	X GEO	1-6	PSP	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi Survey dan Pemetaan • Konversi satuan
4	Selasa 12/08/2014	X GEO	1-4	PSP	<ul style="list-style-type: none"> • Skala dan cara menghitungnya.

5	Kamis 14/08/2014	XI GEO	1-8	SV	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik tentang cara menggunakan theodolit.
6	Senin 18/08/2014	X GEO	1-6	PSP	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik job 1 tentang membuat garis lurus di lapangan.
7	Selasa 19/08/2014	X GEO	1-4	PSP	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa data • Membuat laporan job 1 tentang membuat garis lurus di lapangan
8	Kamis 21/08/2014	XI GEO	1-8	SV	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik tentang pengukuran sudut datar cara repetisi
9	Senin 25/08/2014	X GEO	1-6	PSP	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik job 2 tentang membuat perpanjangan garis lurus di lapangan • Mengkoreksi laporan siswa job 1 tentang membuat garis lurus di lapangan
10	Selasa, 26/08/2014	X GEO	1-4	PSP	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa data • Membuat laporan job 2 tentang membuat perpanjangan garis lurus di lapangan
11	Kamis 28/08/2014	X GEO	1-8	SV	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik tentang pengukuran poligon dengan cara polar • Mengkoreksi laporan tentang pengukuran sudut datar cara repetisi
12	Senin 01/09/2014	XI GEO	1-4	PSP	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik job 3 membuat perpanjangan garis lurus dengan metode segitiga perbandingan

					(3:4:5) di lapangan
13	Kamis 04/09/2014	X I GEO	1-8	SV	• Praktik tentang pengukuran poligon terikat utara magnet.
14	Senin 08/09/2014	X GEO	1-6	PSP	• Praktik job 4 membuat sudut siku-siku dengan segitiga sama kaki
15	Kamis 09/09/2014	XI GEO	1-8	SV	• Praktik tentang penggunaan alat theodolit digital
16	Senin 15/09/2014	X GEO	1-6	PSP	• Praktik job 5 tentang membuat segi 8 di lapangan.
17	Selasa 16/09/2014	X GEO	1-4	PSP	• Membuat laporan job 5 tentang membuat segi delapan di lapangan

Tabel 3. Jadwal mengajar

4. Metode

Metode merupakan suatu prosedur untuk mencapai tujuan, dengan pelaksanaan yang dilakukan secara efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pembelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kelebihan dan kekurangannya, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peran utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, asimilasi, tanya jawab dan latihan praktik menggambar.

5. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang ada di sekolah sudah cukup mendukung untuk kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Beberapa

media pembelajaran di SMK Negeri 2 Yogyakarta selalu mendapatkan perbaikan – perbaikan yang signifikan. Media pembelajaran yang mulai dibenahi adalah adanya proyektor dan *viewer* pada setiap ruang kelas dan laboratorium. Dengan adanya media proyektor dan *viewer*, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih komunikatif dan atraktif. Dengan media ini pemateri dapat menampilkan gambar detail serta video yang mendukung materi.

6. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif dan kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolok ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas X Geomatika dan XI Geomatika ini dilakukan berdasarkan hasil pembuatan laporan sementara dan laporan tetap dari praktek pengukuran yang telah dilaksanakan.

C. Analisis Hasil

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Setelah melakukan Praktik Lapangan dengan memberikan beberapa materi kompetensi kejuruan didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta jurusan Geomatika sangat semangat dalam mengikuti jalannya pelajaran, terlihat dari kehadiran siswa yang hadir sebanyak 98%.
- b. Dalam melaksanakan tugas individu dan kelompok para siswa aktif mengerjakan tugas, terlihat dari beberapa tugas yang diberikan penulis lebih dari 95% siswa mengerjakan pekerjaannya dan mengumpulkan hasil pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan.
- c. Sebagian besar siswa memahami materi ajar yang diberikan oleh praktikan, terlihat dari hasil nilai tugas – tugas yang dikumpulkan semua siswa telah memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal.

2. Hambatan Pelaksanaan PPL

Selama melaksanakan PPL mulai dari persiapan sampai dengan pembuatan laporan, praktikan menemui beberapa hambatan. Meskipun hambatan ini tidak begitu berarti, ini menjadikan pelajaran untuk praktikan sendiri agar menjadi yang lebih baik lagi. Hambatan – hambatan tersebut diantaranya adalah:

- a. Menyusun administrasi guru yang sebelumnya praktikan sama sekali belum paham tentang hal itu.
- b. Karakter siswa yang berbeda satu sama lain.
- c. Ruang guru bangunan kurang representatif untuk berkumpul dengan guru – guru bangunan. Sehingga praktikan jarang berkumpul dengan guru bangunan di ruang guru.

3. Solusi untuk Mengatasi Hambatan

Sadar bahwa praktikan menghadapi hambatan-hambatan, praktikan selalu mencari solusi untuk melewati hambatan tersebut. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Sering melakukan konsultasi, baik dengan guru pembimbing sekolah maupun dengan guru – guru bangunan lainnya.
- b. Melakukan monitoring terhadap siswa.
- c. Praktikan menjelaskan apa yang belum diajarkan kepada siswa, sehingga meskipun siswa belum dapat mata pelajaran yang bersangkutan siswa sudah memahaminya.
- d. Sering tegur sapa dengan guru – guru khususnya guru bangunan meskipun praktikan jarang berkumpul, serta pada saat jam kosong sering sharing dengan beberapa guru yang mengajar di jurusan teknik bangunan guna menambah wawasan baik dalam hal mengajar, dan juga pada bidang pendidikan lainnya pada umumnya.

4. Refleksi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan, sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat lainnya.

Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki sebagai calon tenaga pendidik yang sedang dalam tahap belajar, banyak kekurangan yang praktikan miliki, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana menangani pengelolaan kelas dengan baik. Namun demikian dibawah asuhan guru pembimbing praktikan dapat belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang professional.

Keberhasilan yang dapat dilihat dalam pelaksanaan praktik mengajar yang praktikan laksanakan dapat dilihat dari pengelolaan kelas ketika belajar praktik mengajar dibengkel, tanggapan peserta didik yang baik, tertib dalam mengikuti pelajaran praktik, rasa keingin tahuan yang tinggi dan semangat untuk ingin bisa melakukan pengerjaan terhadap benda kerja. Untuk membantu tenaga pendidik dalam proses pembelajaran berfungsi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran baik teori atau praktik hendaknya sarana dan prasarana berupa penunjang media pembelajaran sangat dibutuhkan, karena akan memungkinkan kegaitan pembelajaran supaya lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa lebih memahami konsep dan lebih antusiasme dalam mengikuti pelajaran.

Setelah pelaksanaan PPL praktikan menyadari bahwa menjadi tenaga pendidik membutuhkan kesabaran dan keuletan tinggi. Tenaga pendidik juga harus memiliki tanggung jawab moral mencerdaskan peserta didik, kedisiplinan dan tanggung jawab yang harus dimiliki dan dipegang tanguh oleh seorang tenaga pendidik ditengah kondisi dimana kesejahteraan guru belum memadai.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

PPL yang telah dilaksanakan mahasiswa praktikan di SMK N 2 Yogyakarta memberikan sebuah pengalaman berharga kepada mahasiswa tentang bagaimana menjalani hari – hari sebagai seorang guru. Susah senang menjadi guru, yang dulu selama bersekolah kami sebagai peserta didik namun dalam PPL ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk memposisikan diri layaknya guru. Kegiatan PPL sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru untuk lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMK N 2 Yogyakarta, mahasiswa banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana menghidupkan sekolah, meningkatkan mentalis pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah, bimbingan proses pembelajaran, dll. Berbagai pengalaman tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah lapangan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan.
2. Dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan penyusun melakukan praktik mengajar di SMK Negeri 2 Yogyakarta pada paket keahlian Teknik Geomatika dan mengampu 2 kelas (X T.Geomatika dan XI T.Geomatika).
3. Sebelum melakukan praktik mengajar praktikan terlebih dahulu melihat standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan melalui silabus, selanjutnya dikembangkan menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilanjutkan menyiapkan materi ajar yang akan digunakan serta teknik evaluasi yang telah direncanakan sebelumnya.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

Peran guru sebagai pamong pendidik serta sebagai orang tua kedua di sekolah masih sedikit sehingga perlu adanya perhatian dalam rangka menjalin hubungan emosional dengan peserta didik untuk mencapai kondisi pembelajaran yang kondusif dan sesuai dengan yang diharapkan.

Mata pelajaran yang masih tumpang tindih untuk segera ditindak lanjuti, agar peserta didik mendapatkan ilmu yang tidak tumpang tindih juga. Pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan kinerja menumbuhkan kedisiplinan serta manajemen sekolah dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan, meningkatkan kreatifitas peserta didik dengan menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.

2. Bagi Pihak UNY

Materi pembekalan dibuat lebih tajam dan kritis terutama dalam wawasan, pengalaman dan usaha dalam mencapai 4 kompetensi dasar mengajar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial sehingga mahasiswa peserta PPL mempunyai jiwa idealis dalam jati dirinya sebagai pendidik tunas bangsa. Menciptakan kerja sama yang baik antara SMK N 2 Yogyakarta dengan pihak UNY karena dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang pendidikan. Dengan faktor tersebut, harapannya dapat membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya mahasiswa Fakultas Teknik untuk bersama – sama meningkatkan program – program pengajaran yang sesuai dengan bidang keahlian masing – masing.

3. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL. Lebih memahami dan dapat melaksanakan peraturan dan norma – norma yang berlaku di sekolah baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Dan lebih siap dengan membekali diri dengan ilmu – ilmu baik keteknikan maupun ilmu pendidikan untuk menghadapi siswa yang mempunyai berbagai macam karakter.

DAFTAR PUSTAKA

TIM Pembekalan PPL. 2014 .*Materi Pembekalan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014*. Yogyakarta

TIM UPPL. 2014 .*Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta*.

LAMPIRAN